

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulisan skenario “Sebuah Kepergian” ini menggunakan acuan teori akademis dalam pembangunan keseluruhan cerita. Penerapan teori dan konsep penciptaan ini dirancang pada skripsi “Penerapan *Dynamic Character* untuk Membangun *Relational Conflict* pada skenario ‘Sebuah Kepergian’”. Format struktur cerita skenario ini menggunakan struktur tiga babak dengan babak 1 yang memiliki pengenalan karakter, babak 2 yang memiliki konfrontasi dan konflik karakter, lalu babak 3 yang memiliki resolusi dan penyelesaian. Selama perjalanan karakter tokoh utama akan mengalami perkembangan berupa dinamika karakter dari positif ke negatif. Babak 1 akan memuat pengenalan tokoh utama dengan referensi sikap positif seperti hangat, perhatian, penyayang, dan ceria. Di babak 2, tokoh utama yang mengalami konfrontasi akhirnya memiliki perubahan sudut pandang dan kepribadian menjadi negatif dengan referensi sikap, sinis, pemaarah, tidak mudah percaya dengan orang lain, dan memiliki PTSD, setelah pembunuhan ayahnya dan pengkhianatan oleh orang terdekat. Pada babak kedua ini, tokoh utama akan mengalami konflik terhadap relasi barunya dikarenakan perubahan kepribadian dan pandangan hidupnya. Sedangkan di babak 3 akan diperlihatkan penurunan intensitas konflik relasi. Pada babak ini, tokoh utama akan memiliki resolusi dengan menerima trauma untuk dan menyembuhkan jiwanya.

Informasi mengenai objek naskah berupa tiga dimensi karakter, hubungan antara ayah dan anak perempuan, *Post Traumatic Syndrome Disorder*, konflik, pekerjaan asosiasi distribusi pertanian akan diletakkan pada pembentukan adegan, karakter, dan dialog di dalam skenario. Penciptaan skenario “Sebuah Kepergian” yang memiliki dinamika karakter dari positif ke negatif akan membuat referensi skenario yang memiliki kedalaman karakter dan konflik di dalam ceritanya. Skenario ini akan memberikan informasi mengenai keberagaman karakter manusia yang dibentuk dari latar belakang yang berbeda. Penciptaan skenario “Sebuah Kepergian” diharapkan menjadi cerita yang dapat menggugah emosi penonton dan

sarat kesan moral.

PTSD pada tokoh utama membuatnya memiliki gejala berupa menghindari segala sesuatu yang berhubungan dengan traumanya; ketidakmampuan merasa bahagia; munculnya kilasan trauma secara tiba-tiba berupa kilasan penglihatan, suara, dan bau; juga memiliki perubahan persepsi dan filosofi hidup. Sesuai dengan teori Frederick yang mengatakan bahwa PTSD menyebabkan perubahan kepribadian yang parah maka hal tersebut selaras dengan tokoh Amara yang terlihat memiliki gejala PTSD berupa perubahan kepribadian, sehingga Amara terlihat menunjukkan *dynamic character* setelah peristiwa tragis yang menyebabkannya memiliki PTSD. Dinamika karakter tokoh utama yang disebabkan oleh PTSD tersebut akan terlihat pada proyeksi yang di dominasi melalui dialog, dan perubahan tipe karakter tokoh utama yang berbeda baik sebelum dan sesudah kejadian traumatis tersebut terjadi.

Penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwasannya dinamika karakter tokoh utama perempuan dapat terlihat jika diproyeksikan dengan (dialog, reaksi terhadap konflik, dan tipe 3D karakter yang berbeda) dan benar dapat membangun *relational conflict* dikarenakan terdapat perbedaan (*motivation, action, goal*) antar tokoh utama dan hal tersebut dapat dilihat dari *breakdown conflict* dan *conflict application table*. Dinamika karakter yang membangun *relational conflict* ini juga benar dapat membangun dramatisasi cerita dengan sistem paradigma struktur tiga babak Syd Field dan grafik struktur tiga babak Aristoteles. Hal tersebut dapat dilihat dari alur pergerakan grafik cerita pada skenario 'Sebuah Kepergian' di penelitian skripsi ini.

B. Saran

Prosesi penulisan skenario bukanlah suatu proses yang dapat dengan mudah dikerjakan. Untuk menghasilkan skenario yang memiliki dinamika karakter dalam membangun konflik relasi, penulis harus melakukan riset atau observasi baik secara interview langsung terhadap objek yang berelasi, tenaga ahli, atau membaca literatur yang memiliki keterkaitan dengan naskah. Dari mempelajari riset dan observasi, penulis naskah akan mempelajari detail dan kedalaman karakter dalam

menciptakan adegan yang sesuai dan harmonis. Penulis naskah juga dituntut untuk memiliki imajinasi berdasarkan riset dan pengetahuan yang luas mengenai ceritanya agar dapat mempresentasikan kelogisan cerita untuk membangun keterikatan dengan penonton.

Pembangunan emosi yang diciptakan dari tiap-tiap karakter bahwasannya dipengaruhi oleh adegan, motivasi, dan tujuan yang berbeda. Maka seorang penulis memiliki tantangan dalam menciptakan rancangan formulasi yang tepat untuk membangun emosi dan konflik yang dimiliki oleh karakter di dalam cerita tersebut.

Tantangan-tantangan lain yang dihadapi penulis untuk menciptakan skenario “Sebuah Kepergian” salah satunya adalah *writer’s block* atau mengalami kebuntuan penulisan cerita. Hal tersebut bisa ditangani dengan menonton film-film sejenis, membaca kembali teori objek-objek naskah secara keseluruhan, meminta komentar dari pembaca naskah, dan melakukan *refreshing* sesaat. Selain itu, penulis naskah harus dapat mengemas cerita dengan menarik dan menyampaikan pesan moral yang disisipkan di dalam cerita dengan baik.

Saran dalam penulisan skenario yang paling utama untuk penulis skenario adalah menguasai kedalaman karakter yang ingin dibangun. Penulis skenario mungkin bukanlah karakter yang hidup dengan fisiologis, psikologis, dan sosiologis seperti karakter yang diciptakannya, namun penulis harus mengerti detail latar belakang dan sebab-akibat dari emosi, pembangunan karakter, perubahan karakter, hingga konflik yang sedang dihadapi karakter tersebut. Tiap-tiap karakter memiliki perbedaan sudut pandang mengenai bagaimana mereka menghadapi konflik dan menemukan resolusi, dan hal tersebut tidak serta merta muncul begitu saja. Penulis perlu meneliti latar belakang dari persepsi yang dimiliki oleh karakternya. Penulis skenario juga harus memahami dan mempelajari keseluruhan dunia cerita yang ingin dibangun. Sedangkan di dalam penyampaian emosi dan perasaan, penulis skenario harus benar-benar mengimajinasikan bagaimana untuk memposisikan diri sebagai karakter pada ceritanya melalui riset yang lengkap. Pemahaman tersebut diharapkan dapat membantu penulis untuk menciptakan sebuah cerita yang memiliki keutuhan dan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. *DSM-5: Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders 5th ed.* United States: American Psychiatric Association Publishing, 2016.
- Arp, R. Thomas. dan Johnson, Greg. *Perrine's literature : structure, sound & sense third edition.* Boston: Wardsworth Cengage Learning, 2009
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita.* Jakarta : Pustaka Jaya, 2006.
- Calhoun, Lawrence G. dan Tedeschi, Richard G. *Handbook of Posttraumatic Growth : Research and Practice.* New York: Psychology Press, 2006.
- Egri, Lajos. *The Art of Dramatic Writing.* New York: Simon and Schuster Inc, 1960.
- Field, Syd. *The Screenwriter's Workbook: Exercises and Step-by-Step Instructions for Creating a Successful Screenplay, Newly Revised and Updated.* Delta, 2008.
- Frederick, Carrie. *Perspective on disease and disorders PTSD.* Michigan: Gale Cengage Learning, 2018.
- Griffith, J. K. *Writing Essay about literature, a guide and style sheet 2nd ed.* Florida: Harcourt Brce Jovanovich Publishers, 1986.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Menulis Skenario.* Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Schmidt, V. L. *Story Structure Architect: A Writer's Guide to Building Dramatic Situations and Compelling Characters.* Cincinnati, OH: Writer's Digest Books, 2005.
- Seger, Linda. *Making a Good Script Great (3rd ed).* Hollywood, LA: Samuel French Trade, 2010.
- Soles, Derek. *The Essentials of Academic Writing 2nd ed.* Michigan: Cengage Learning, 2009.

DAFTAR JURNAL

A Prayitno, S Supardi, ED Nurjayanti. "Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Sayuran Unggulan Di Asosiasi Aspakusa Makmur Kabupaten Boyolali." *Jurnal Ilmu Pertanian; Mediagro* (2012) : 8-14

Mahmoud Saad, R. L. "Story Telling and Its Relation with film script." *Multidisciplinary Studies in Art and Technology Volume (2), Issue (1)*. (2019): 92

Solé, Ricard V., et al. "Language networks: Their structure, function, and evolution." *Complexity* 15.6 (2010): 20-26.

Westerman, Michael A., and Edward M. Steen. "Going Beyond the Internal—External Dichotomy in Clinical Psychology: The Theory of Interpersonal Defense as an Example of a Participatory Model." *Theory & Psychology* 17.2 (2007): 323-351.

DAFTAR SKRIPSI DAN THESIS

Amanda, Sheila. "Pembangunan Character Background pada Karakter Utama dalam Penulisan Script Film Panjang Aaron." Bachelor Thesis, Universitas Multimedia Nusantara, 2017.

Bahtiar, Rian. "Psychological Conflict of the Main Character in Bad Moms Movie Script." Disertasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

DAFTAR SUMBER ONLINE

Perkasa, Gading. "Pakar Ungkap Bagaimana Pandemi Mengubah Kepribadian Kita". Kompas.com. 28 Agustus, 2020, Lifestyle Kompas. <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/08/28/192241820/pakar-ungkap-bagaimana-pandemi-mengubah-kepribadian-kita?page=all> (diakses 19 Maret 2021 19:38)

The Asian Parent. "Fakta Hubungan Ayah dan Anak Perempuan." Indonesia The Asian Parent. <https://id.theasianparent.com/fakta-hubungan-ayah-dan-anak-perempuan> (diakses pada 20 November 2020 08:00 WIB)

REFERENSI FILM

1. *Maleficent*
2. *The Orphan*
3. *My Stupid Boss*

NARASUMBER

1. Ina Aulia R – Psikolog ahli, CEO & Founder AIDE Consultant Indonesia.
2. Lala (nama samaran) – Pasien PTSD
3. Salsabila Saniyya Abida – Mahasiswa Psikologi, UNJ Jakarta
4. Varasy Nurani Zahara – Psychology Lecture Assistant, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

